

PEMODELAN INFORMASI KEUANGAN ARUS DISTRIBUSI KOMODITAS DENGAN METODE TOGAF

Indri Koesnadi

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat
e-mail: i_koesnadi@yahoo.com

ABSTRAK

Saa tini distribusi komoditas pokok dan strategis menyebar pada berbagai sarana perdagangan berupa pasar, gudang bahkan pedagang eceran sebelum sampai ketangan konsumen. Sistem Distribusi sangat dipengaruhi oleh efektifnya berbagai sub-sistem baik di dalam sektor perdagangan maupun diluar sektor perdagangan (instansi terkait dan dunia usaha) secara terpadu sehingga distribusi dapat berjalan secara efektif dan efisien. Untuk mendukung kelancaran arus distribusi, penyusunan informasi keuangan sesuai transaksi jual beli menjadi hal yang vital. Sistem keuangan arus distribusi komoditas diperlukan untuk menjamin kelancaran distribusi komoditas. Pemodelan informasi keuangan arus distribusi dengan tujuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada penyelenggaraan arus distribusi dituangkan dengan metode TOGAF. Pemodelan yang dilakukan mencakup tata kelola operasional, layanan teknis operasional, pemodelan proses dan pemodelan data sebagai pembentuk building block dan metamodel layanan informasi keuangan arus distribusi komoditas.

Kata Kunci: keuangan, distribusi komoditas, sistem informasi

1. PENDAHULUAN

Barang kebutuhan pokok berarti barang yang menyangkut hajat hidup orang banyak dengan skala pemenuhan kebutuhan yang tinggi serta menjadi faktor pendukung kesejahteraan masyarakat [1]. Pangan pokok dan strategis ditinjau dari sisi konsumsi yang penetapan jenis pangan pokok dan strategis dilakukan berdasarkan alokasi pengeluaran rumah tangga secara nasional yang tinggi dengan memperhatikan ketentuan (1) memiliki pengaruh terhadap tingkat inflasi dan (2) memiliki kandungan gizi tinggi untuk kebutuhan masyarakat.

Salah satu bentuk upaya terhadap pengendalian ketersediaan pangan pokok dan strategis adalah dengan meningkatkan kelancaran arus distribusi. Mata rantai jaringan distribusi melalui keterkaitan antara penyedia, penyalur dan konsumen melalui prasarana dan sarana distribusi. Produsen, importir dan eksportir berperan penting sebagai penyedia pada jaringan distribusi. Pedagang, distributor, grosir, agen, pedagang ritel memegang peranan sebagai penyalur pada jaringan distribusi. Terminal agro, pasar induk, pasar tradisional, kios, warung, toko modern sebagai prasarana perdagangan pada jaringan distribusi. Untuk menjamin keterhubungan dalam ikatan jualbeli, informasi keuangan arus distribusi komoditas menjadi hal yang vital.

Informasi keuangan distribusi melibatkan lembaga-lembaga yang terlibat juga dalam pola distribusi komoditi. Informasi keuangan distribusi mencatat dan melakukan verifikasi proses jualbeli oleh berbagai sub-sistem baik di sektor perdagangan maupun diluar sektor perdagangan (instansi terkait dan dunia usaha) secara terpadu. Untuk meningkatkan efektivitas distribusi perdagangan komoditas, penyusunan informasi keuangan arus distribusi komoditas. Informasi keuangan arus distribusi komoditas tersebut harus dapat diakses oleh seluruh stakeholder melalui pendefinisian integrasi dan layanan teknis operasional.

Arsitektur informasi terdiri dari elemen *People, process dan technology* yang terbentuk dari variabel yang berinteraksi didalamnya [1]. Demi menjamin keterhubungan, pemodelan penyusunan informasi keuangan arus distribusi komoditas akan memudahkan pengembangan sistem informasi kedepannya. Pemodelan informasi keuangan arus distribusi komoditas dengan menggunakan metode TOGAF.

2. METODE PENELITIAN

Dalam melakukan Pemodelan Informasi Keuangan Arus Distribusi Komoditas dengan Metode *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF) dilakukan tahapan sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah, melakukan penajaman masalah dan mengelompokkan masalah berdasarkan kriteria tertentu;
2. Analisis, melakukan perumusan kebutuhan interaksi layanan;
3. Desain, melakukan interpretasi berupa desain layanan;
4. Kesimpulan, menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisa dan desain.

Seluruh kegiatan tersebut dilakukan secara bertahap dengan siklus proses dapat dilihat pada Gambar 1.



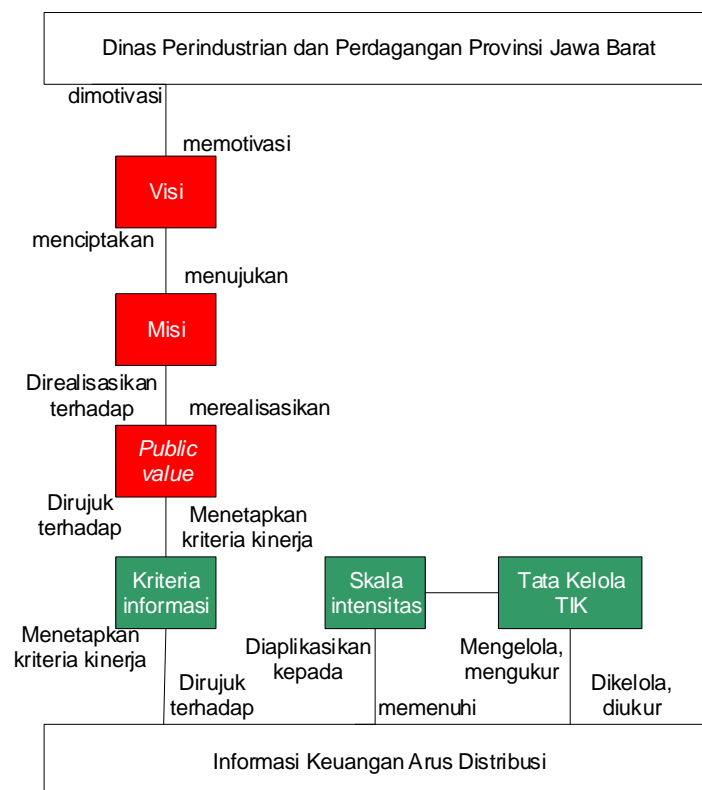
Gambar 1. Metode Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Enterprise Architecture sudah bukan lagi menjadi suatu pilihan tetapi sudah menjadi suatu kewajiban. Setiap perusahaan mencari tingkatan kinerja misi [2]. *Enterprise Architecture* juga dapat dijadikan pendekatan logis, yang komprehensif untuk merancang sistem dan mengimplementasikan komponen sistem secara bersama [3]. TOGAF dapat dipergunakan untuk mengembangkan desain, evaluasi dan membangun *Enterprise Architectur*. Pemodelan informasi keuangan arus distribusi komoditas dengan Metode TOGAF meliputi pemodelan tata kelola operasional, layanan teknis operasional, pemodelan proses dan pemodelan data.

3.1. Tata Kelola Operasional

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat mendapat amanat untuk mewujudkan visi Gubernur Jawa Barat periode 2018 – 2023, yaitu terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi. Visi tersebut sesuai tugas pokok dan fungsi fokus pada sektor industri dan perdagangan. Visi Jawa Barat juara sektor industri dan perdagangan fokus untuk merealisasikan misi ke-empat yaitu meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi umat yang sejahtera dan adil berdasarkan *public value* yaitu transparansi.



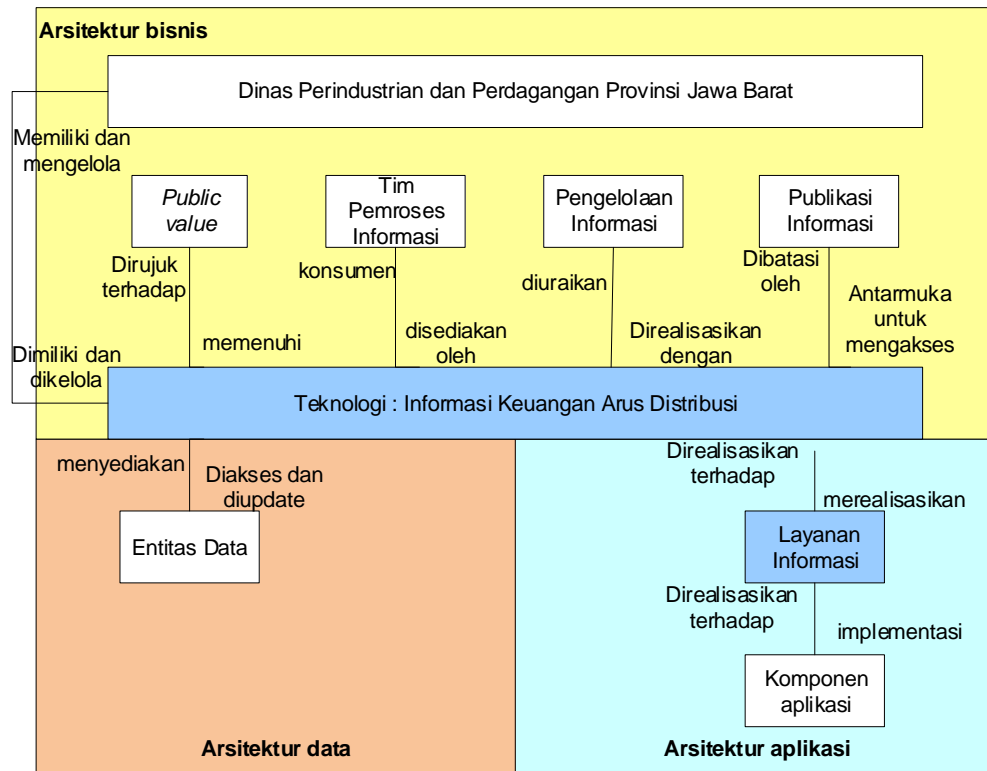
Gambar 2. Tata Kelola Operasional

Kriteria informasi menjadi rujukan pada informasi keuangan arus distribusi komoditas. Skala intensitas disusun untuk diaplikasikan pada layanan informasi keuangan arus distribusi komoditas yang pengelolaannya mengacu kepada Tata Kelola TIK. Selengkapnya, tata kelola operasional dapat dilihat pada Gambar 2.

3.2. Layanan Teknis Operasional

Pemodelan proses informasi keuangan arus distribusi komoditas menggambarkan integrasi sasaran strategik dan layanan Teknik operasional. Layanan tersebut merupakan media interaksi yang dapat diakses oleh seluruh *stakeholders*.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat memiliki dan mengelola informasi keuangan arus distribusi komoditas secara transparan. Informasi keuangan arus distribusi komoditas merupakan alat bantu untuk menyusun informasi proses jualbeli arus distribusi komoditas yang diuraikan melalui mekanisme pengelolaan tertentu dan ditampilkan pada antarmuka sebagai publikasi yang dapat diakses. Pemodelan data informasi keuangan arus distribusi komoditas menggambarkan bahwa penyediaan entitas data untuk dapat diakses dan diupdate. Pemodelan aplikasi informasi keuangan arus distribusi komoditas merealisasikan layanan berupa informasi transaksi arus distribusi melalui komponen aplikasi. Pendefinisian integrasi antara sasaran strategik dan layanan teknis operasional dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Layanan Teknis Operasional

3.3. Pemodelan Proses

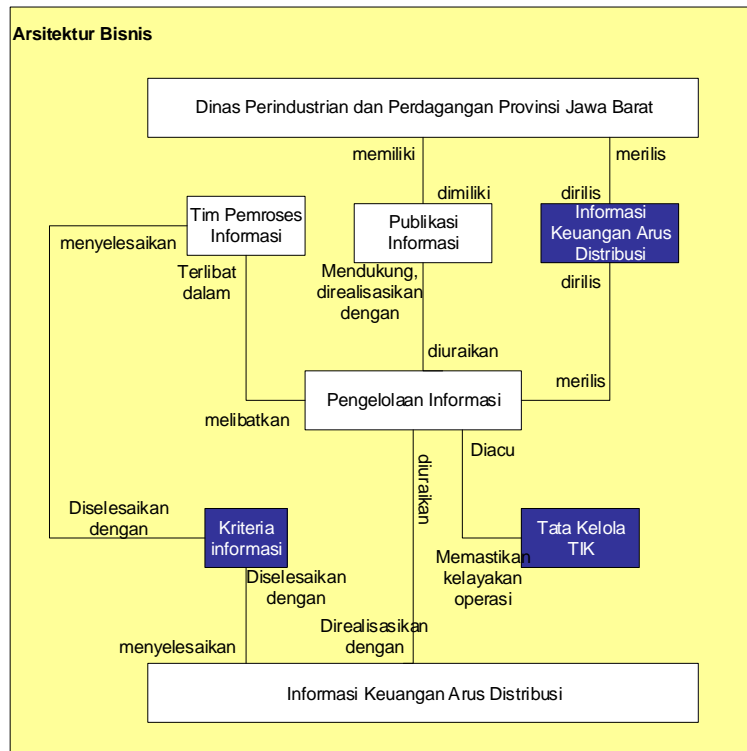
Penyelarasan layanan bisnis dengan tujuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi pertimbangan utama dalam proses bisnis informasi keuangan arus distribusi komoditas. Informasi keuangan arus distribusi komoditas ditunjukkan terstruktur dengan memperhatikan elemen *process*, *people* dan *technology*. *People* yaitu pengelola informasi. *Technology* berarti layanan yang disediakan untuk mengelola informasi. Arsitektur Bisnis digambarkan dengan pemodelan arus proses secara rinci.

Dalam rangka penyusunan publikasi informasi keuangan arus distribusi komoditas, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat memiliki informasi keuangan arus distribusi komoditas. Pada informasi keuangan arus distribusi komoditas dirilis hasil pengelolaan informasi keuangan arus distribusi komoditas yang melibatkan kelompok kerja tertentu. Kelompok kerja ini bekerja untuk merealisasikan informasi keuangan arus distribusi komoditas berdasarkan kriteria informasi dan mengacu pada Tata Kelola TIK. Selengkapnya pemodelan proses tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.

3.4. Pemodelan Data

Setelah pemodelan proses selesai disusun, selanjutnya adalah pemodelan data. Pemodelan data menggambarkan tentang entitas data beserta komponennya sehingga dapat dikelola dalam aplikasi.

Layanan informasi keuangan arus distribusi komodita smenggunakan entitas data dalam implementasinya. Entitas data tersebut ditetapkan oleh Kelompok kerja tertentu. Lokasi hosting layanan informasi keuangan arus distribusi komoditas bertempat di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat. Entitas data informasi keuangan arus distribusi komoditas tergambar pada menu Sistem Informasi Industri dan Perdagangan Terpadu. Entitas datanya juga merupakan bagian dari database Sistem Informasi Industri dan Perdagangan Terpadu. Selengkapnya, pemodelan data dapat dilihat pada Gambar 5.



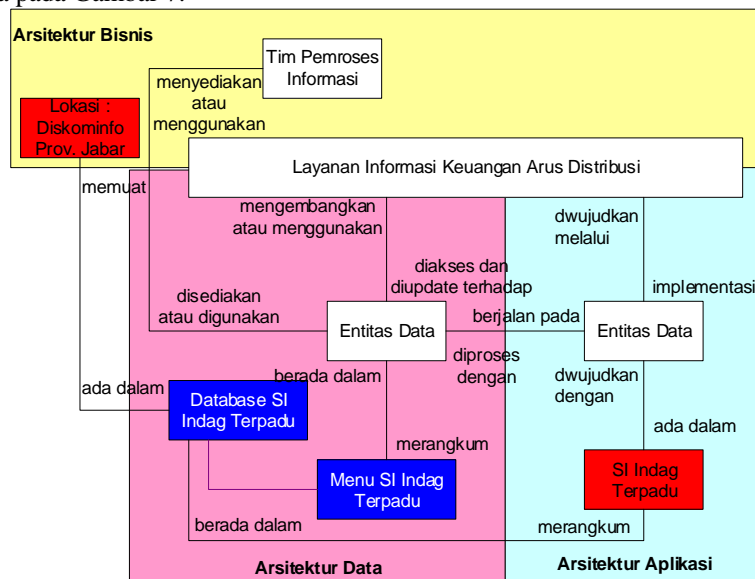
Gambar 4. Pemodelan Proses

3.5. Building Block

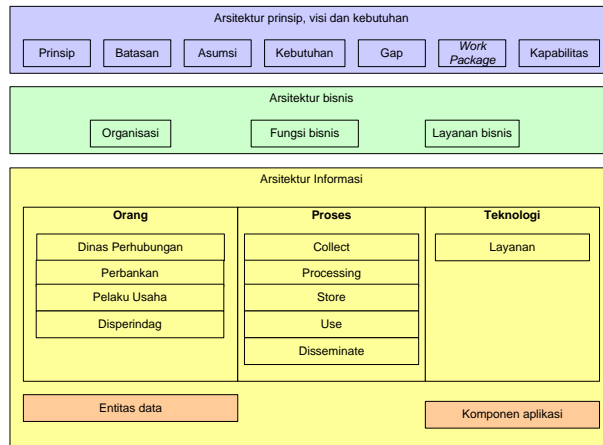
Building block adalah salah satu tipe dari keluaran yang terkait dengan arsitektur mewakili komponen bisnis, TI atau *architectural capability* berdasarkan pemodelan yang telah dilakukan, Arsitektur visi informasi keuangan arus distribusi komoditas dituangkan dalam *building block* beserta komponen yang ada didalamnya. Komponen *Building block* informasi keuangan arus distribusi komoditas dapat dilihat pada Gambar 6.

3.6. Metamodel

Menurut TOGAF, sistem informasi berada pada domain data dan aplikasi. Metamodel merupakan turunan dari kerangka kerja arsitektur sesuai dengan *building block*. Metamodel adalah model terstruktur yang mendefinisikan bagaimana dan dengan apa. Metamodel menunjukkan interaksi dari tujuan dari masing-masing entitas serta hubungannya. Metamodel juga menggambarkan hubungan antar orang, layanan bisnis, fungsi bisnis, komponen aplikasi dan entitas datanya. Metamodel informasi keuangan arus distribusi komoditas dapat dilihat selengkapnya pada Gambar 7.



Gambar 5. Pemodelan Data

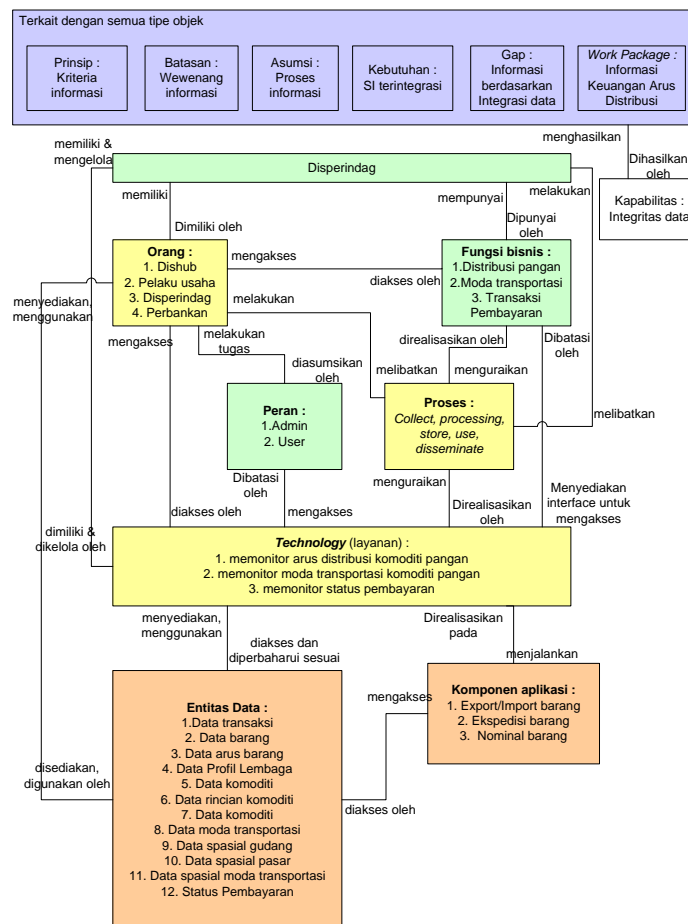


Gambar 6. Building Block informasi keuangan arus distribusi komoditas

5. KESIMPULAN

Demikian mewujudkan transparansi penyelenggaraan transaksi arus distribusi komoditas di Jawa Barat dilakukan pemodelan informasi keuangan arus distribusi komoditas. Pemodelan informasi keuangan arus distribusi komoditas dapat dilakukan dengan metode TOGAF. Pemodelan tersebut akan menggambarkan konten serta keselarasan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi melalui pemanfaatan teknologi informasi. Tata kelola operasional, layanan operasional, pemodelan proses dan pemodelan data merupakan pembentuk *building block* dan metamodel layanan informasi keuangan arus distribusi komoditas.

Pemodelan Informasi Keuangan Arus Distribusi Komoditas dengan metode TOGAF memberikan kemudahan dalam pengembangan aplikasi layanan informasi transaksi arus distribusi komoditas. Disisi lain pemodelan juga memberikan keleluasaan yang seluas-luasnya bagi pengembangan aplikasi layanan. Aplikasi layanan informasi keuangan arus distribusi komoditas sebagai alat penyusun informasi arus distribusi komoditas dapat diimplementasikan secara bertahap dan terstruktur.



Gambar 7. *Metamodel* informasi keuangan arus distribusi komoditas**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Sembiring, Jaka; Nuryatno, Edi Triono; Gondokaryono, Yudi Satria, 2011, *Analyzing the Indicators and requirements in Main Components of Enterprise Architecture Methodology Development Using Grounded Theory in Qualitative Methods*, Journal Econometrics: Econometric & Statistical Methods – Special Topics e-Journal, Vol. 4; no. 48.
- [2] Turban, Efran; Volonino Linda, 2013, “*Information Technology for Management Advancing Sustainable, Profitable Business Growth*”, John Wiley & Sons, Inc, 9th edition, USA.
- [3] Benson, Robert J.; Bugnitz, Thomas L.; Walton, William B, 2004, *From Business Strategy to IT Action*, John Wiley & Sons, Inc, New Jersey.
- [4] Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting, 2015
- [5] 2009, *The Open Group Architecture Framework (TOGAF)*, USA.
- [6] Tutorial Point Simply Easy Learning, 2016, *Supply Chain Management*, Tutorial Point (I) Pvt, Ltd.
- [7] Koesnadi, Indri, 2017, *Analisis Pengembangan Jaringan Informasi Distribusi Logistik Barang Kepokmas*, Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri (SNTIKI) 9, Pekanbaru.
- [8] Koesnadi, Indri, 2018, *Arsitektur Sistem Informasi Distribusi Pangan Pokok dan Strategis Jawa Barat (SI-RUDI)*, Anugrah Prakarsa Jawa Barat Tahun 2018, Bandung.
- [9] Koesnadi, Indri, 2018, *Pemodelan Perilaku dan Interaksi Sistem Informasi Arus Distribusi Pangan Pokok dan Strategis Jawa Barat (SI-RUDI)*. Forum Ilmiah Pranata Komputer, Jakarta.
- [10] Koesnadi, Indri, 2018, *Arsitektur Jaringan Informasi Keuangan pada Arus Distribusi Pangan Pokok dan Strategis di Jawa Barat. The 10th Conference on Information Technology and Electrical Engineering (CITEE)*, Bali.